BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab akhir ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan serta rekomendasi berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan dan hasil analisis data yang telah dilakukan , dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan pengerajin alat pertanian dapat dikatakan cukup rendah karena hanya dapat mencapat tinkat pendidikan SD atau sederajat sebesar 92 % dan hanya dua orang pengerajin atau sebesar 8 % yang menempuh pendidikan sampai SMP atau sederajat. Alasan utama pengerajin tidak meneruskan kepada tingkat pendidikan yang lebih tinggi adalah masalah biaya dalam memenuhi kebutuhan sekolah atau pendidikan. Namun untuk membuat hidup lebih baik pengerajin mengaku memberikan pendidikan yang lebih tingi kepada anak-anaknya semampu penerajin itu membiayainya.
2. Pendapatan pengerajin alat pertanian jika hanya didapat dari hasil melakukan pekerjaan sebagai penerajin alat pertanian tidak lah cukup, sebanyak 56 % pengerajin alat pertanian mengatakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya jika hanya bersumber dari satu pendapatan sebagai pengerajin alat pertanian. Untuk menambah pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya pengerajin juga melakukan pekerjaan tambahan bahkan ada yang melibatkan anak atau istri pengerajin untuk bekerja.
3. Kesehatan pengerajin alat pertanian jika dilihat dari keamanan dalam bekerja cukup kurang karena tidak menggunakan alat yang dapat melindungi organ tubuh dalam bekerja seperti masker untuk melindungi paru-paru dan juga kaca mata hitam untuk melindungi mata dari radiasi cahaya. Namun untuk kesehatan keluarga pengerajin sudah cukup baik ditandai dengan keadaan lingkungan rumah yang bersih dan pembuangan kotoran rumahtangga sudah

diatur dengan menggunakan septitank sehinga tidak menimbulkan penyakit lebih lanjut.

4. Kepemilikan transportasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam artian selain digunakan untuk kendaraan pribadi juga digunakan untuk keperluan pekerjaan baik itu dalam penyaluran hasil produksi alat pertanian kepasaran dan juga digunakan untuk pembelian bahan baku sehingga ongkos transport juga dapat ditekan dan hasilnya harga alat pertanian murah dan dapat bersaing dipasaran. Namun sebanyak lima pengerajin tidak memiliki kendaraan pribadi yang dapat menunjang pekerjaannya, untuk mengatasi masalah tersenut pengerajin yang tidak mempunyai kendaraan pribadi memilih untuk menggunakan alat tranportasi umum yang sudah tersedia namun terdapat kendala jika menggunakan angkutan umum yaitu ongkos transport yang mahal, kendala inilah yang mempersulit pengerajin dalam pemasaran hasil produksi karena harga hasil produksipun sedikit mahal untuk menutupi biaya transport tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya :

1. Untuk pemerintah daerah diharapkan untuk memberikan bantuan dari segi modal, pemasaran ataupun alat untuk pengolahan dan pembuatan alat pertanian karena sekarang ini pengolahan dan pembuatan dilakukan dengan alat-alat tradisional. Penggunaan alat-alat tradisional ini sangat penyita waktu pembuatan jika telah diperbaharui dengan alat-alat yang lebih modern dipercaya akan mempercepat produksi dan juga meningkatkan hasil produksi alat pertanian.
2. Untuk pemerintah Desa Taraju diharapkan untuk mendirikan koprasi simpan pinjam untuk pengerajin alat pertanian agar dalam memperoleh modal tidak terlalu sulit. Karena masalah utama adalah perolehan modal dikala pemesanan banyak pengerajin alat pertanian tidak bisa menyanggupi permintaan tersebut karena perolehan cukup sulit.

3. Untuk semua pihak yang terkait dengan industri alat pertanian diharapkan untuk menjaga regenerasi pembuatan alat pertanian karena pembuatan alat pertanian ini merupakan suatu budaya tersendiri di Desa Taraju. Selain itu untuk pengerajin alat pertanian diharapkan untuk memperluas jangkauan pasar agar industri ini tetap berkembang dan dapat dijadikan sebagai pekerjaan yang menjanjikan dari segi ekonomi.
4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya meneliti tentang Eksistensi Industri Alat Pertanian di Desa Taraju Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan, sehingga dapat ditarik kesimpulan serta dapat menjadi bahan masukan dalam rangka melengkapi penelitian yang telah ada sebelumnya.